

Pengaruh Insentif terhadap Produktivitas Tenaga Kerja dan Dampaknya pada Profitabilitas Perusahaan

Jajang Badruzaman, Leli Nurleli

Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Pemerintah Daerah (Studi Kasus di Pemerintah Kota Tasikmalaya)

Dedi Kusmayadi

Pengaruh Biaya Gaji dan Bonus terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Euis Rosidah, Dede Yusuf Hidayat

Pengaruh Anggaran Pendapatan Jasa Asuransi terhadap Efektivitas Pengendalian Pendapatan Premi Asuransi

Rani Rahman, Maria Puspitasari

Pengaruh Simpanan Anggota dan Modal Pinjaman terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha

Iwan Hermansyah, Badrul Jaman

Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Non Performing Loan (Kredit Bermasalah) dan Dampaknya terhadap Rentabilitas

Tedi Rustendi, Angga Sanjaya

Pengaruh Current Ratio terhadap Net Profit Margin

Irman Firmansyah

Alamat Redaksi



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya

Telp. : 0265-3330634

Fax : 0265-325812

e-mail : lp2m@unsil.ac.id

Jurnal Akuntansi

Volume 8, Nomor 1, Januari – Juni 2013

PEMIMPIN REDAKSI

Iman Pirman Hidayat

DEWAN REDAKSI

Kartawan

Deden Mulyana

Dedi Kusmayadi

Asep Yusup Hanapia

Wawan Sukmana

Jajang Badruzaman

Tedi Rustendi

Usman Muljakusumah

Maman Suherman

Rani Rahman

STAF REDAKSI

Rita Tri Yusnita

Irman Firmansyah

Iwan Hermansyah

BENDAHARA

Euis Rosidah

Rd. Neneng Rina

Alamat Redaksi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya

Telp. : 0265-330634

Fax : 0265-325812

e-mail : lppm@unsil.ac.id

Jurnal Akuntansi

Volume 8, Nomor 1, Januari – Juni 2013

PENGANTAR REDAKSI

Salam sejahtera bagi kita semua, semoga kita selalu dalam lindungan-Nya. Amiin.

Pada edisi ini (Volume 8 No. 1), redaksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh penulis yang telah memberikan sumbangsih keilmuan dan hasil penelitiannya sehingga Jurnal Akuntansi ini dapat terus terbit seiring dengan kebutuhan.

Pada edisi kali ini, tema lebih komplit karena tidak hanya menyajikan hasil penelitian di bidang akuntansi keuangan saja melainkan hasil penelitian di bidang akuntansi biaya dan akuntansi pemerintahan. Oleh karena itu redaksi mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas sumbangsih pemikirannya di bidang akuntansi.

Tentu kami akan merasa senang sekali jika ada penulis lain yang ingin ikut menayangkan hasil tulisan ilmiahnya, mengingat target Jurnal Akuntansi ini adalah mendapatkan Akreditasi Jurnal Ilmiah dari Dikti /LIPI.

Redaksi mengharapkan dukungan doa dan tulisan ilmiah selanjutnya dari para pembaca sekalian. Mudah-mudahan motto dan misi yang diusung oleh Jurnal Akuntansi "*Mengabdikan Demi Ilmu Pengetahuan*" dapat terealisasi. Amin.

Tasikmalaya, Agustus 2014

Redaksi

Jurnal Akuntansi

Volume 8, Nomor 1, Januari – Juni 2013

DAFTAR ISI

Dewan Penyunting.	i
Pengantar Redaksi.....	ii
Dafar Isi.....	iii
<i>Pengaruh Insentif terhadap Produktivitas Tenaga Kerja dan Dampaknya pada Profitabilitas Perusahaan</i> Jajang Badruzaman, Leli Nurleli	184 - 197
<i>Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Pemerintah Daerah (Studi Kasus di Pemerintah Kota Tasikmalaya)</i> Dedi Kusmayadi	198 - 215
<i>Pengaruh Biaya Gaji dan Bonus terhadap Produktivitas Tenaga Kerja</i> Euis Rosidah, Dede Yusuf Hidayat	216 - 227
<i>Pengaruh Anggaran Pendapatan Jasa Asuransi terhadap Efektivitas Pengendalian Pendapatan Premi Asuransi</i> Rani Rahman, Maria Puspitasari	228 - 237
<i>Pengaruh Simpanan Anggota dan Modal Pinjaman terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha</i> Iwan Hermansyah, Badrul Jaman	238 - 251
<i>Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Non Performing Loan (Kredit Bermasalah) dan Dampaknya terhadap Rentabilitas</i> Tedi Rustendi, Angga Sanjaya	252 - 263
<i>Pengaruh Current Ratio terhadap Net Profit Margin</i> Irman Firmansyah	264 - 271

PENGARUH INSENTIF TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN DAMPAKNYA PADA PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Jajang Badruzaman¹
Leli Nurleli²

ABSTRACT

The objective research is to know incentive, employed productivity and profitability PT BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya, to know influence incentive toward the employed productivity and to know the employed productivity toward profitability PT BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya. Method applied in this research is analytical descriptive method with case study approach. The analysis research used simple linear regression sequence. The first result of the research obtained by H_a accepted and H_o refused, so the incentive have influence significant to employed productivity. The second result of the research obtained by H_a refused and H_o accepted, so the employed productivity have influence which not significant to profitability.

Keywords: *incentive, employed productivity, profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui insentif, produktivitas tenaga kerja dan profitabilitas PT BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya, serta untuk mengetahui pengaruh insentif terhadap produktivitas tenaga kerja dan untuk mengetahui pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap profitabilitas PT BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus, alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana berurutan. Hasil pertama penelitian diperoleh hasil menerima H_a dan menolak H_o , dengan demikian insentif berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Hasil kedua penelitian diperoleh hasil menolak H_a dan menerima H_o , dengan demikian produktivitas tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: insentif, produktivitas tenaga kerja dan profitabilitas

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini bangsa Indonesia sedang giat memperbaiki pembangunan di berbagai bidang, khususnya pada bidang ekonomi, sebab krisis ekonomi yang telah sekian lama melanda bangsa Indonesia telah menghambat kelancaran kegiatan perekonomian nasional dan akibatnya kesejahteraan masyarakat menurun secara drastis. Perusahaan sangat berperan penting untuk kembali

¹ Staff Pengajar Akuntansi FE UNSIL

² Alumni Jurusan Akuntansi FE UNSIL

menggerakkan roda perekonomian, oleh karena itu perusahaan di tuntut untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara optimal.

Perusahaan merupakan salah satu organisasi yang berdiri dari sekelompok orang yang didirikan dengan tujuan tertentu baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Peran perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional terus meningkat. Bank-bank syariah telah mampu memposisikan diri mereka sebagai institusi keuangan yang tidak hanya memainkan peran penting dalam mobilisasi, alokasi dan pemanfaatan sumber daya, tetapi juga secara aktif ikut berperan dalam pelaksanaan kebijakan moneter pemerintah. Eksistensi bank syariah telah memberikan nafas baru bagi dunia bisnis di negeri ini terutama dunia perbankan. Walau masih tergolong baru di dunia perbankan, namun banyak bank syariah mampu maju dan berkembang di tengah persaingan yang pelik.

Salah satu perbankan syariah tersebut adalah PT.BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya. Dimana PT. BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan dan penjualan produk jasa perbankan yang mempunyai komitmen untuk menjalankan perekonomian yang berlandaskan pada syari'at islam. Guna mewujudkan hal tersebut perusahaan PT. BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya telah menetapkan prioritas operasional yang bertujuan untuk menguatkan produktivitas tenaga kerja.

Sumber Daya Manusia merupakan unsur yang utama dan merupakan kekayaan utama dalam perusahaan yang selalu berperan aktif dalam segala kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan akan tercapai apabila pimpinan perusahaan dapat menetapkan dirinya diantara tujuan perusahaan dan keinginan para tenaga kerja, sehingga akan tumbuh saling pengertian dan saling membutuhkan. Dimana pihak perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang produktif yang mampu menunjang dan mewujudkan tujuan perusahaan, dan tenaga kerja yang produktif hanya akan dimiliki jika perusahaan mampu memenuhi kebutuhan para tenaga kerjanya, baik yang bersifat materi maupun non materi.

Untuk memotivasi supaya produktivitas tenaga kerja meningkat salah satunya bisa dilakukan dengan cara pemberian insentif. Insentif merupakan rangsangan bagi tenaga kerja untuk bisa memenuhi kebutuhan keuangannya yang tidak mungkin diperolehnya jika tidak bekerja pada perusahaan tersebut. Tenaga kerja akan lebih termotivasi untuk mendapatkan insentif atas sesuatu yang telah mereka kerjakan. Dan

sebaliknya, jika tenaga kerja tidak bisa memenuhi target yang telah ditentukan perusahaan maka mereka akan mendapat sanksi atau hukuman.

Sehubungan dengan hal diatas, maka perusahaan PT. BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya, dengan harapan agar produktivitas tenaga kerjanya meningkat telah melaksanakan program pemberian insentif terhadap para tenaga kerja. Dengan pemberian insentif tersebut diharapkan dapat memberikan motivasi bagi para tenaga kerja untuk lebih produktif dalam bekerjanya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan laba atau profitabilitas perusahaan. Sedangkan bagi tenaga kerja, pemberian insentif dapat meningkatkan penghasilan lebih diluar gaji yang dapat menimbulkan kepuasan serta merangsang semangat kerjanya untuk lebih berprestasi. Pemberian insentif yang dilaksanakan perusahaan diharapkan akan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perusahaan yaitu berupa kenaikan tingkat produktivitas dari para tenaga kerja dan peningkatan profitabilitas yang sesuai dengan keinginan perusahaan.

Pemberian insentif yang dilakukan perusahaan terhadap tenaga kerjanya diharapkan mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja itu sendiri sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Sejauhmana pengaruh insentif terhadap produktivitas tenaga kerja dan dampaknya pada profitabilitas di PT. BPR syariah Al Wadiah Tasikmalaya, ini merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti sebab jika insentif yang diberikan pada tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap produktivitas kerjanya, maka program pemberian insentif yang ditetapkan perusahaan tersebut kurang efektif. Kemudian sebaliknya jika insentif memiliki pengaruh yang berarti terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja, maka insentif yang diberikan perusahaan tersebut sudah tepat. Sehingga dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja diharapkan dapat pula meningkatkan profitabilitas atau laba perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Insentif

Insentif adalah daya perangsang yang diberikan pada karyawan tertentu berdasarkan prestasi kerjanya, agar karyawan terdorong meningkatkan produktivitas kerjanya.

Klasifikasi Insentif

Terdapat berbagai bentuk insentif yang dapat diterapkan oleh suatu perusahaan pada umumnya, diantaranya bentuk-bentuk insentif tersebut seperti yang dikemukakan menurut Hermina Mien (2007 : 14) mengklasifikasikan insentif sebagai berikut:

- 1) *Individual incentive*
- 2) *Group incentive*

Pemberian insentif secara individual dilakukan dengan beberapa metode yaitu, sebagai berikut:

- a) *General merit* atau *seniority progression*

Pemberian besarnya insentif dilakukan dengan menggunakan kombinasi antar system prestasi dengan system senioritas.

- b) Sistem insentif untuk tenaga operasional

Berdasarkan besarnya produksi dan waktu:

1. Insentif menurut potongan (hasil)

Pendapat diikat langsung pada yang dihasilkan pekerja.

2. Insentif menurut waktu

- c) Sistem insentif untuk manajaer

- d) Sistem saran

Mien Hermina (2007 : 25) mengklasifikasikan pemberian insentif kelompok kedalam beberapa bagian :

- 1) *Group piece rate*
- 2) *Production sharing*
- 3) *Profit sharing*
- 4) *Employee stock Ownership*
- 5) *Plant-wide incentive*

Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas merupakan hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya. Misalnya adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan atau output dan input. Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam suatu fisik, bentukan nilai

Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja

Secara umum menurut Muchdarsyah sinungan (2005 : 23) pengukuran produktivitas berarti perbandingan yang dapat dibedakan dalam tiga jenis yang sangat berbeda, yaitu:

- 1) Perbandingan-perbandingan antara pelaksanaan sekarang dengan pelaksanaan secara historis yang tidak menunjukkan apakah pelaksanaan sekarang ini memuaskan, namun hanya mengetengahkan apakah meningkat atau berkurang serta tingkatannya.
- 2) Perbandingan pelaksanaan antara satu unit (perorangan tugas, seleksi dan proses) dengan lainnya. Pengukuran seperti itu menunjukkan pencapaian relative.
- 3) Perbandingan pelaksanaan sekarang dengan targetnya, dan inilah yang terbaik sebagai memusatksan perhatian pada sasaran/tujuan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

ROA

ROA menurut Agnes Sawir (2005:32) adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan berbagai *income*".

Kerangka Pemikiran

pemberian insentif ditujukan untuk meningkatkan motivasi kerja dan prestasi kerja karyawan sehingga dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, insentif juga dimaksudkan untuk dapat mempertahankan karyawan yang berprestasi untuk dapat tetap berada di perusahaan dengan diberikannya penghargaan dalam bentuk inseentif tersebut.

Dengan adanya program pemberian insentif, para tenaga kerja dalam menjalankan kinerjanya akan menjadi lebih bersemangat karena termotivasi untuk memperoleh insentif, dan dengan produktivitas kerja yang tinggi yang sesuai dengan keinginan perusahaan insentif pun akan diperoleh oleh para tenaga kerja. Sehingga dengan kinerja yang maksimal, maka akan lebih banyak produk perusahaan yang

terjual, dengan lebih banyaknya produk yang terjual maka akan berdampak pada peningkatan laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut, dengan semakin meningkatnya laba yang diperoleh oleh perusahaan, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Dari uraian diatas, maka indikator dari insentif adalah besarnya insentif yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan ukuran uang (rupiah) dan menggunakan skala rasio, dan indikator produktivitas tenaga kerja adalah jumlah penjualan sebagai *output* dalam ukuran persentase (%) dan jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan sebagai input dengan ukuran persentase (%) dan menggunakan skala rasio. Sedangkan indikator profitabilitas perusahaan adalah laba sebelum pajak dengan total *asset* dengan ukuran persentase (%) dan menggunakan skala rasio.

Hipotesis

Dari keseluruhan pemaparan diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis untuk kemudian kebenarannya diuji oleh peneliti. Hipotesis yang dirumuskan tersebut adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1: “Insentif berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja”.

Hipotesis 2: “Produktivitas tenaga kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Yang di Gunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kilas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. (Mohammad Nazir, 2003 : 63).

Operasionalisasi Variabel

1. Variable Independent (variabel bebas)

Yaitu variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2006: 4). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independent* adalah Insentif (X).

Pengaruh Insentif Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Dan Dampaknya Pada Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya), **Jajang Badruzaman, Leli Nurleli**

Insentif (X) adalah daya perangsang yang diberikan pada karyawan tertentu berdasarkan prestasi kerjanya, agar karyawan terdorong meningkatkan produktivitas kerjanya. Dengan indicator jumlah insentif yang diberikan.

2. Variabel Perantara (*Intervening Variable*)

Variabel *Intervening* yaitu variabel yang memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* (Sugiyono, 2006: 4). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *intervening* adalah produktivitas tenaga kerja.

3. *Variable Dependend* (Variabel terikat)

Merupakan variable terikat atau variabel tidak bebas yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karna adanya variabel bebas (Sugiyono, 2006: 4). Dalam penelitian ini yang merupakan variable terikat adalah profitabilitas (Y) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Untuk mengetahui profitabilitas digunakan salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)*

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Insentif (X)	“Insentif adalah daya perangsang yang diberikan pada karyawan tertentu bedasarkan prestasi kerjanya, agar karyawan terdorong meningkatkan produktivitas kerjanya.” Malayu Hasibuan (2003 : 200)	Jumlah insentif yang diberikan	Rupiah (Rp)	Rasio
Produktivitas Tenaga Kerja (Z)	“Produktivitas merupakan hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya. Misalnya adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan atau output dan input. Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam suatu fisik, bentukan nilai.” Muchdarsyah Sinungan (2005 : 12)	Perbandingan antara : - Pendapatan , dan - Biaya tenaga kerja	Persentase (%)	Rasio

Profitabilitas (Y)	“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.” Sutrisno (2001 : 122)	ROA : - Laba sebelum pajak - Total asset	Persenta se (%)	Rasio
--------------------	---	--	-----------------	-------

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Dalam memperoleh data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini, maka penulis mengumpulkan data berupa :

1) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam teknik penelitian lapangan, penulis meninjau secara langsung objek penelitian untuk memperoleh data primer.

Tujuan dari penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang akurat, dengan cara :

a) Observasi

Yaitu pengamatan langsung dengan cara merekam kejadian, mengukur, menghitung dan mencatat kegiatan objek yang diteliti.

b) Wawancara

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak manajemen yang berkompeten untuk memperoleh penjelasan-penjelasan yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

c) Studi Dokumentasi

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan penelaahan terhadap dokumen, formulir, laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan mendukung terhadap penelitian ini.

2) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Kegunaan dari literatur ini adalah untuk memperoleh sebanyak mungkin dasar-

dasar teori yang diharapkan akan menunjang data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

Teknik analisis Data

Teknik yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana Berurutan. Regresi Linier Sederhana Berurutan yaitu regresi yang menghubungkan satu variabel *Independent* dengan satu variabel *Dependent* secara berurutan karena lebih dari dua variabel (Sugiyono, 2006). Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel *dependent* dapat diprediksikan melalui variabel *independent* secara individual. Hasil dari penggunaan regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan turunnya variabel dapat dilakukan melalui naik dan menurunnya variabel *independent* atau meningkatkan variabel *dependent* dapat dilakukan dengan \meningkatkan variabel *independent* dan sebaliknya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh Insentif terhadap Produktivitas Tenaga Kerja PT. BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya, maka dilakukan uji statistik.

a. Analisis Koefisien Korelasi.

Koefisien korelasi ini akan menentukan tingkat keeratan hubungan antara variabel insentif (X) dengan variabel Produktivitas Tenaga Kerja (Z). Dimana indikator yang digunakan untuk variabel insentif yaitu besarnya jumlah insentif yang diberikan dan untuk produktivitas tenaga kerja menggunakan indikator yaitu pendapatan dan biaya tenaga kerja. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS ver 16.0 yang terdapat pada tabel *coefficients*, diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,719, hal ini menunjukkan bahwa tingkat keeratan hubungan yang disebabkan oleh insentif terhadap produktivitas tenaga kerja adalah sebesar 0,719, dan angka tersebut menunjukkan tingkat keeratan hubungan dengan kategori kuat.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara insentif dan produktivitas tenaga kerja adalah dengan menggunakan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan program SPSS ver 16.0 dalam tabel *summary* dapat diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi sebesar 0,517, maka besarnya pengaruh insentif terhadap produktivitas tenaga kerja adalah sebesar 51,7%.

kemudian nilai sisa nya sebesar 48,3% yang merupakan pengaruh faktor lain yang mempengaruhi terhadap produktivitas tenaga kerja, yaitu diantaranya sikap mental, pendidikan, etika kerja, disiplin kerja, keterampilan, manajemen, tingkat penghasilan, lingkungan kerja, keselamatan kerja, promosi, serta teknologi (Sedarmayanti, 2001 :72).

c. Uji Hipotesis

Sedangkan untuk menguji pengaruh insentif terhadap produktivitas tenaga kerja maka dapat digunakan uji t. hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidak nya pengaruh antara kedua variabel, yaitu insentif sebagai variabel *independent* dan produktivitas tenaga kerja sebagai variabel *intervening*.

Bedasarkan perhitungan SPSS ver 16.0 yang terdapat dalm tabel *coefficients*, maka diperoleh t_{hitung} sebesar 2,927 yang kemudian t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada *degree of freedom* (df) = $n-2 = 10-2 = 8$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t tabel sebesar 1,860. Dengan kriteria penolakan H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $2.927 > 2.365$ maka menolak H_0 dan menerima H_a atau dengan kata lain Insentif berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja perusahaan.

Pengaruh Insentif terhadap Produktivitas Tenaga kerja

Jadi melalui program insentif yang dijalankan perusahaan produktivitas para tenaga kerja dapat meningkat dan dengan produktivitas tenaga kerja yang meningkat insentif dapat dicapai oleh para tenaga kerja yang berhasil mencapai target yang ditetapkan perusahaan, sehingga dengan produktivitas yang meningkat dapat meningkatkan atau menghasilkan laba yang diinginkan perusahaan.

Hasil temuan ini relevan dengan penelitian Piere Leonard Thamrin (2010), yang mengemukakan bahwa insentif berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, dan dengan adanya pemberian insentif maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya produktivitas tenaga kerja. Hasil temuan ini juga sesuai dengan rujukan lain dari J Ravion (1998) yang mengatakan bahwa pada tingkat upah yang cukup atau diberikannya insentif, maka produktivitas tenaga kerja mempunyai peluang untuk meningkat.

Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap profitabilitas Pada PT. BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya

Untuk keperluan analisis data yang diperoleh melalui bantuan aplikasi komputer yaitu melalui program SPSS ver 16.0, dengan tujuan memperoleh hasil pengujian yang akurat.

a. Analisis Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besarnya derajat kekuatan korelasi antara Produktivitas tenaga kerja (Z) dan Profitabilitas (Y), berdasarkan hasil perhitungan SPSS ver 16.0 yang terdapat pada tabel *cerelations*, diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,481, hal ini menunjukkan bahwa tingkat keeratan hubungan yang disebabkan oleh produktivitas tenaga kerja terhadap profitabilitas adalah sebesar 0,418 atau 41,8% dan angka tersebut menunjukkan tingkat keeratan hubungan dengan kategori sedang.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara produktivitas tenaga kerja terhadap profitabilitas adalah dengan menggunakan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan program SPSS ver 16.0 dalam tabel *summary* dapat diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi sebesar 0.232, maka besarnya pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap profitabilitas adalah sebesar 23,2%. kemudian nilai sisanya sebesar 76,8% yang merupakan pengaruh faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu tionskar perputaran aktiva yang digunakan untuk investasi dan keuntungan operasi (Abdul Halim dan Sarwoko, 2001 :).

c. Uji Hipotesis

Sedangkan untuk menguji pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap profitabilitas maka dapat digunakan uji t. hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara kedua variabel, yaitu produktivitas tenaga kerja sebagai variabel *intervening* dan profitabilitas sebagai variabel *dependent*.

Berdasarkan perhitungan SPSS ver 16.0 yang terdapat dalam tabel *coefficients*, maka diperoleh t_{hitung} sebesar 1,553 yang kemudian t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada *degree of freedom* (df) = $n-2$ = $10-2$ = 8 dan α = 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,860. Dengan kriteria penolakan H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu, $1,553 < 1,860$ maka dengan arti menerima Hipotesis nol (H_0) atau

menolak Hipotesis alternatif (Ha) dengan kata lain produktivitas tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Profitabilitas

Hasil temuan ini relevan dengan penelitian Cecep Ahmad Setiawan (2007) yang mengemukakan bahwa produktivitas tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Ini dikarenakan adanya faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya modal kerja, biaya operasional, kebijakan perusahaan dan persaingan usaha.

Seperti yang diungkapkan Abdul Halim dan Sarwoko (2001), bahwa “profitabilitas dapat dipengaruhi oleh tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk investasi dan keuntungan operasi”.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, berdasarkan data-data yang diperoleh dari PT. BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya dan berbagai sumber yang tersedia, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah insentif yang di keluarkan PT. BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya. insentif sebagai salah satu strategi dalam bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan sebagai peningkat motivasi dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas. Produktivitas Tenaga Kerja PT. BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya pada umumnya mengalami kenaikan.
2. Profitabilitas PT. BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya pada umumnya mengalami peningkatan, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan ini semakin baik dalam memanfaatkan peluang salah satunya yaitu dengan memperhatikan faktor kesejahteraan karyawan dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan laba.
3. Pengaruh Insentif Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja PT. BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS ver 16.0 diperoleh hasil bahwa pengaruh dari insentif terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya memiliki korelasi atau tingkat keeratan hubungan yang kuat, dan apabila dilihat dari pengaruhnya maka insentif berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja, ini

menyimpulkan bahwa program pemberian insentif kepada para tenaga kerja dapat merangsang atau memotivasi para tenaga kerja untuk lebih meningkatkan produktivitas kerjanya sehingga apabila produktivitas kerjanya meningkat dan mencapai atau bahkan melebihi target yang ditetapkan perusahaan maka perusahaan akan memberikannya penghargaan berupa insentif kepada para tenaga kerja tersebut.

4. Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja terhadap profitabilitas PT. BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya.

Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS ver 16.0 diperoleh hasil bahwa pengaruh dari produktivitas tenaga kerja terhadap profitabilitas pada PT. BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya memiliki korelasi atau tingkat keeratan hubungan yang sedang dan apabila dilihat dari pengaruhnya maka produktivitas tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. ini menyimpulkan bahwa terdapat faktor lain yang lebih kuat yang mempengaruhi profitabilitas PT. BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya selain dari produktivitas tenaga kerja, diantaranya modal kerja, biaya operasional, kebijakan perusahaan dan persaingan usaha serta Profitabilitas dipengaruhi oleh tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk investasi dan keuntungan operasi.

SARAN

1). Bagi perusahaan

Supaya produktivitas tenaga kerja PT BPR Syariah Al Wadiah Tasikmalaya meningkat, maka perusahaan harus tetap menjalankan program insentif nya guna memotivasi karyawan untuk lebih giat lagi dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian apabila produktivitas tenaga kerja tersebut terus meningkat, maka profitabilitas perusahaan juga akan ikut meningkat. selain itu perusahaan juga harus meningkatkan sistem manajemen terutama dalam meningkatkan produktivitas para tenaga kerjanya. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara manajer membuat suatu ketentuan-ketentuan khusus yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja agar perusahaan dapat tetap mencapai profit atau laba yang diharapkan.

2). Bagi para peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama disarankan agar lebih dikembangkan lagi, serta menambah jumlah periode setiap

variabel. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan peneliti memiliki cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA.

- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Cecep Achmad Setiawan. 2007. *Pengaruh Biaya Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Malayu S.P Hasibuan. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mohamad Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mochdarsyah Sinungan. 2005. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara
- Pierre Leonard Thamrin Tham. 2010. *Pengaruh Insentif, Biaya Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.